

ABSTRAK

Setiap perusahaan go publik diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga keuangan (BAPEPAM-LK). Hasil audit atas laporan keuangan perusahaan publik harus dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan diandalkan. Tanggung jawab auditor untuk mengaudit laporan keuangan ini memicu auditor untuk bekerja lebih profesional. Salah satu kriteria profesionalisme auditor adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan auditnya. Selisih waktu antara tanggal tutup tahun buku (31 Desember) dengan tanggal pelaporan auditor dalam laporan keuangan auditan menunjukkan lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Perbedaan waktu ini dalam auditing disebut *audit delay*. Semakin lama *audit delay* maka semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit delay adalah ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, ukuran KAP, opini audit, dan anak perusahaan.

Hasil analisis data yang telah diolah dengan menggunakan *software SPSS versi 18 for windows* menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, ukuran KAP, opini audit, dan anak perusahaan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*, dengan nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,145 atau 14,5%. Tetapi secara parsial tingkat profitabilitas, ukuran KAP dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan ukuran perusahaan, dan anak perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

Kata Kunci: *audit delay*, ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, ukuran KAP, opini audit, dan anak perusahaan.

ABSTRACT

Every publicly traded companies are required to submit financial statements prepared in accordance with Financial Accounting Standards which have been audited by a public accountant registered in the Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga keuangan (Bapepam-LK). The results of the audit financial statements of public companies should be accountable and dependable truth. Responsibility of the auditor to audit the financial statements of this trigger to work more professional auditors. One of the criteria of professionalism auditor is timeliness in the delivery of the audit report. Lapse of time between the date of the close of the book (31 December) at the reporting date the auditor in the audited financial statements indicate the length of time of completion of the audit conducted by the auditors. The difference this time in auditing is called the audit delay. The longer audit delay longer too the auditor to completing the audit work.

The purpose of this research is to analyze the factors that affect the audit delay on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2013. Factors that affect the audit delay are company size, the level of profitability, the size of the KAP, the audit opinion, and subsidiaries of company.

The results of the analysis of the data that has been processed using SPSS software version 18 for windows indicate that company size, profitability, size of the KAP, the audit opinion, and its subsidiaries simultaneously significantly affect audit delay, with a coefficient of determination (R^2) of 0.145 or 14.5%. But the partial level of profitability, the size of the KAP and the audit opinion a significant effect on audit delay, while the company size, and its subsidiaries do not significantly affect the audit delay.

Keywords: audit delay, company size, profitability, size of the KAP, the audit opinion, and subsidiaries.